

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Setiap pengalaman yang memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan dapat dianggap pendidikan. Pendidikan umumnya dibagi menjadi tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan kemudian perguruan tinggi, universitas atau magang. Pendidikan sangat berperan dalam kehidupan manusia, yakni untuk menyiapkan generasi masa depan yang lebih baik dari generasi yang sekarang. Oleh karena itu, pendidikan harus mampu menyiapkan generasi yang dapat dengan sigap memahami pelajaran dalam setiap tantangan, maupun menyelesaikan problema, kritis, kreatif, inovatif, dan profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing, dalam kondisi budaya yang berwawasan nasional, regional dan global. Sampai saat ini banyak sekali persoalan pendidikan yang dialami di Indonesia, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap satuan pendidikan dan khususnya pada pendidikan dasar. Berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, mulai dari melakukan pelatihan daya pengajar yang profesional hingga penyempurnaan kurikulum secara periodik, sarana prasarana pendidikan dan peningkatan manajemen sekolah.

Tetapi hingga saat ini peningkatan yang diinginkan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Salah satunya yaitu pada pelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD dilaksanakan secara terpadu. Pembelajaran secara terpadu seharusnya dilaksanakan sesuai dengan cara anak memandang dan menghayati dunianya. Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan siswa dapat memahami secara rasional serta konsep-konsep yang terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran mendasar yang sudah diajarkan sejak TK sampai dengan perguruan tinggi. Bahasa Indonesia mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Menurut Djuanda (2006:53)“Kurikulum bahasa Indonesia di SD mempunyai karakteristik. Menggunakan pendekatan komunikatif keterampilan proses, tematis integratif, dan lintas kurikulum.Mengutamakan variasi, kealamian, kebermaknaan fleksibilitas.Penggunaan metode.Memberi peluang untuk menggunakan berbagai sumber belajar”.

Pelajaran bahasa Indonesia mulai dikenalkan di tingkat sekolah dasar sejak kelas 1 SD. Menurut Hartati (2003)“Mata pelajaran bahasa Indonesia diberikan disemua jenjang pendidikan formal. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia bersumber pada hakikat pembelajaran bahasa yaitu belajar bahasa (belajar berkomunikasi) dan belajar sastra (belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya)”. Pembelajaran bahasa Indonesia mengupayakan

peningkatan kemampuan siswa untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SD adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara terpadu. Selain itu juga diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik. Pedoman Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi, “secara garis besar pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar mencakup komponen kemampuan berbahasa dan yang meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis”.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional diajarkan pada setiap jenjang sekolah mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar memiliki nilai strategis. Pada jenjang inilah pertama kalinya pembelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan secara berencana dan terarah. Langkah awal yang harus dilalui oleh guru sebelum merencanakan dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar adalah memahami benar-benar pedoman petunjuk atau karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia. Pedoman pelaksanaan tersebut bersumber pada

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus, RPP, Program Tahunan, program Semester, Kalender Pendidikan, Jadwal Pelajaran, serta perangkat lain yang wajib dipersiapkan oleh guru. Dalam KTSP, mata pelajaran bahasa Indonesia tertera 6 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Pengaturan jadwalnya secara otonomi diserahkan sepenuhnya kepada sekolah masing-masing

Berdasarkan pengalaman peneliti mengajar bahasa Indonesia, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia masih menekankan pada materi yang terdapat di dalam buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan kontekstual yang mempergunakan media dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi dengan lingkungan jarang dilakukan. Hal ini membuat pembelajaran tidak efektif, karena siswa kurang merespon terhadap pelajaran yang disampaikan. Maka model pengajaran semacam ini cenderung menyebabkan siswa menjadi jenuh.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, pembelajaran bahasa Indonesia dengan kondisi peserta didik pada saat ini serta berdasarkan pada hasil rata-rata tes kemampuan awal yang dilakukan ternyata sebagian besar siswa kelas IV hasilnya masih dibawah kriteri ketuntasan minimal. Untuk membelajarkan siswa sesuai dengan caragaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Maka memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas-media yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mendorong anak supaya dapat meningkatkan hasil belajar menulis adalah menggunakan *picture and picture*. Peneliti berkeyakinan bahwa media *picture and picture* ini akan berhasil didasarkan pada asumsi bahwa media ini memiliki beberapa kelebihan, penggunaan gambar biasanya disukai anak, praktis, bisa digunakan berulang-ulang, menarik, inovatif, dan hemat.

### **B. Perumusan dan Pemecahan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah melalui pendekatan *picture and picture* dapat meningkatkan ketrampilan menulis cerita rekaan pada siswa kelas IV SD Negeri Pacet pada mata pelajaran bahasa indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Meningkatkan ketrampilan menulis cerita rekaan kelas IV SD Negeri Pacet melalui pendekatan *picture and picture* pada mata pelajaran bahasa indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat secara teoritis dan manfaat praktis. manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penambahan sumber referensi penelitian yang relevan khususnya yaitu mata pelajaran bahasa indonesia.

- b. Sebagai sumber referensi dan bahan kajian untuk menambah wawasan guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran
- c. Sebagai masukan model pembelajaran yang inovatif yaitu dengan menerapkan model *picture and picture* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru: Membantu dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa dapat lebih aktif dan senang dalam mengikuti pembelajaran
- b. Bagi siswa: Membantu siswa untuk mengidentifikasi sendiri materi pelajaran agar lebih bermakna dan mudah diingat.
- c. Bagi sekolah: Membantu sebagai bahan acuan dalam upaya pengadaan inovasi model pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti: Membantu menambah wawasan dan pengalaman yang berkaitan dengan profesi yang ditekuni di masa mendatang.